

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU SISDIKNAS, 2014:5). Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien (Rusman, 2014:3). Untuk itu, guru dituntut menguasai strategi, metode, dan teknik secara *up-date* sehingga pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Di dalam rencana pembelajaran terdapat beberapa komponen yang perlu dijabarkan oleh guru antara lain (1) kompetensi dasar (KD), (2) pencapaian indikator, (3) tujuan pembelajaran, (4) dan materi ajar. Untuk itu guru harus menyusun rencana pembelajaran berdasarkan komponen-komponen tersebut secara jelas. Hal ini sangat penting dilakukan oleh guru, dalam rangka persiapan pelaksanaan pembelajaran. Agar dapat dijadikan pedoman memperoleh hasil belajar yang optimal. Setelah guru menyiapkan rencana pembelajaran, guru siap melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru. kegiatan tersebut terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut akan dijabarkan langkah-langkah dari kegiatan pembelajaran yaitu (1) Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (2) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (3) Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

Dalam pembelajaran, guru juga sangat penting melaksanakan penilaian. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru seyogyanya melakukan penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didiknya. Penilaian hendaknya dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram. Melalui penggunaan tes dan non tes baik berbentuk tertulis maupun lisan dan dapat pula penilaian yang dilakukan oleh guru berupa tugas, proyek, dan produk.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) masih digunakan di sekolah-sekolah tertentu contohnya di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia terdapat kompetensi dasar (KD) 16.1 tentang menulis puisi.

Kompetensi dasar (KD) yang berkaitan dengan menulis penting dibelajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis puisi. Untuk membelajarkan menulis puisi, seorang guru dituntut mampu membelajarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan (1) penyusunan RPP yang akan dibelajarkan, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) pengevaluasian pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Menulis adalah media untuk menuangkan gagasan, menyampaikan ide-ide, dan mengisahkan apa yang terpikirkan (Soebachman, 2014:28).

Puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik (Suliani, 2011:85). Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sekolah menengah pertama agar mereka mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan baik.

Wardoyo (2013:73-76) mengemukakan bahwa proses dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses. Pertama adalah proses pencarian atau penggalian ide yang melibatkan proses penginderaan. Objek dapat sebuah peristiwa, benda, atau diri sendiri. Kedua adalah proses pengendapan atau perenungan ide. Dalam proses ini dilakukan kegiatan menciptakan puisi yang penuh makna, puitik, dan terasa mampu mewakili perasaan kita. Proses yang ketiga adalah proses memainkan kata. Proses ini merupakan kegiatan mencipta dan menulis puisi menuangkan segala ide yang sudah ada dalam diri kita kedalam bentuk tulisan puisi. Pembelajaran menulis puisi diharapkan mampu membantu mengembangkan

pikiran, daya imajinasi, pendapat, dan kreativitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis puisi yang sesuai dengan peristiwa yang terdapat pada lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Deskripsi Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015” yang meliputi hal-hal sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori yang berkaitan dengan keterampilan menulis khususnya menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat antara lain:

- a. Penulis, sebagai salah satu bahan acuan untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa atau calon guru, khususnya tentang pembelajaran puisi.
- b. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, memberi informasi atau gambaran tentang pembelajaran menulis puisi.
- c. Pembaca, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran menulis puisi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Waktu penelitian ini 23 Maret 2015.